

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia investasi di Indonesia saat ini terus merangkak naik terlebih sejak keran investasi asing dibuka. Dengan dibukanya investasi asing diharapkan dapat menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peran perkembangan teknologi juga penting guna memperkuat daya saing industri nasional maupun global. Dilihat dari nilai kapitalisasi pasar di BEI mengalami peningkatan sebesar 0,75% menjadi Rp 7.018,609 triliun saat ini dari Rp 6.966,669 triliun pada penutupan sebelumnya. Rata-rata nilai transaksi naik 0,97% menjadi 14,776 milyar unit saham dari 14,634 milyar unit saham. Sedangkan untuk rata-rata nilai transaksi mengalami penurunan 1,06% menjadi Rp 7.906 triliun dari 7.991 triliun. Untuk rata-rata frekuensi transaksi mencatatkan turun juga sebesar 5,01% atau menjadi sebanyak 466.851 kali transaksi dari 491.470 ribu kali transaksi pada penutupan tahun ini. Sepanjang tahun 2019, investor asing masih mencatatkan beli bersih sebesar Rp 50,680 triliun dan investor asing mencatatkan jual beli bersih sebesar Rp 477,81 milyar.

Kerjasama antar investor asing akan memberikan kerangka kerja yang lebih kuat bagi perdagangan bilateral dan hubungan investasi, serta dapat menciptakan akses pasar baru bagi Indonesia. Hal ini juga akan membawa investasi modal dan transfer teknologi canggih serta pengetahuan yang penting bagi pengembangan keterampilan sumber daya manusia di Indonesia. Pemerintah sangat menyambut baik investasi perusahaan asing terhadap Indonesia yang juga mendukung industri nasional. Investor asing biasanya

membawa serta teknologi mutakhir yang juga dapat diterapkan oleh industri lokal, hal ini sejalan dengan fokus pemerintah yang hendak menjadikan industri Indonesia masuk kedalam era industri 4.0.

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya sumber dana atau modal. Sumber dana yang murah dapat diperoleh salah satunya dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Kondisi seperti ini secara langsung akan mempengaruhi pada aktivitas pasar modal yang nantinya menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa dan pada akhirnya akan berdampak pada perubahan harga saham, sehingga kondisi tersebut tentunya harus selalu diwaspadai oleh para investor khususnya untuk sektor industri barang konsumsi.

Sektor industri barang konsumsi adalah salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang masyarakat konsumsi atau butuhkan sehari-hari, seperti makanan dan minuman, obat-obatan, kosmetik, alat rumah tangga dan lain-lain.

Perusahaan yang sudah *go public* di BEI selalui mempunyai tujuan yang bersifat normatif yaitu dengan memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para pemegang sahamnya. Tujuan tersebut tidak mudah dicapai karena hampir setiap hari terjadi fluktuasi indeks harga saham yang menggambarkan perubahan harga saham yang ada di bursa efek.

Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan maka dapat menggunakan salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011:22). Profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Sawir, 2001:17). Hal tersebut dapat diartikan jika terjadi efektivitas manajemen perusahaan maka tingkat laba yang dihasilkan akan meningkat, peningkatan laba merupakan salah satu indikasi dari kenaikan harga saham perusahaan.

Berikut ini adalah data mengenai perkembangan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi selama tahun 2017-2019, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Kinerja Keuangan dan Rata-Rata Harga
Saham Perusahaan Sektor Industri Barang
Konsumsi Tahun 2017-2019**

Variabel	Tahun		
	2017	2018	2019
ROE (%)	15,34	14,78	24,56
EPS (Rp)	1323,84	985,13	1590,57
NPM (%)	11,88	9,33	20,48
Harga Saham (Rp)	5805,76	5541,69	6553,94

Sumber: Idx Annually Statistics 2017-2019 data diolah.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditunjukkan rasio keuangan yaitu ROE pada tahun 2017 sebesar 15,34 dan di 2018 sebesar 14,78 artinya ROE mengalami penurunan pada tahun 2018 namun meningkat tajam pada tahun 2019 sebesar 24,56, sedangkan EPS juga mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 985,13 karena pada tahun 2017

EPS sebesar 1323,84 kemudian melonjak naik sebesar 1590,57 pada tahun 2019 dan NPM pada tahun 2017 sebesar 11,88 sedangkan pada tahun 2018 sebesar 9,33 artinya NPM mengalami penurunan pada tahun 2018, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 20,48. Hal ini berpengaruh juga pada harga saham yang diperoleh perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa harga saham mengalami fluktuatif akibat tidak stabilnya kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi. Hal ini terlihat pada tahun 2017 harga saham sebesar Rp 5805,76 per lembarnya, sedangkan pada tahun 2018 harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 5541,69 per lembarnya dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 6553,94 per lembarnya, seiring dengan pergerakan analisis rasio keuangan yang terjadi. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga saham terhadap minat investor untuk melakukan investasi atau tidak pada perusahaan.

Berdasarkan data dan pernyataan-pernyataan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2017-2019)**”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. *Return On Equity* memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga saham cenderung akan naik.
- b. *Earning Per Share* yang meningkat akan menarik para calon investor untuk berinvestasi ke saham perusahaan.
- c. *Net Profit Margin* semakin meningkat menggambarkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham juga akan meningkat.
- d. Harga saham menurun maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan, sebaliknya jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan kepada perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang yang bertujuan memberikan informasi yang relevan bagi para calon investor.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk berinvestasi dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi saham di pasar modal.

3. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi, kepustakaan dan untuk penelitian selanjutnya. Agar dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik dan dengan variabel-variabel yang berbeda sehingga dapat menjadi pemahaman baru dan pengetahuan bagi mahasiswa. Kekurangan yang terdapat daalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempurnaan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Retun On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham.

4. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama yang berkaitan dengan pasar modal dan analisa laporan keuangan yang ada diperusahaan. Selain itu, penelitian ini sangat berguna untuk mengembangkan teori yang telah didapat dibangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada dipasar modal.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang, Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Bab ini berisi tentang deskripsi teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Disini penulis menelaah

literatur serta penelitian terdahulu kemudian membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Jenis Penelitian, Objek dan Lokasi Penelitian, Metode Penelitian (Operasional Variabel, Populasi dan Sampel), Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang Gambaran Umum Objek Penelitian (Sejarah Singkat Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan), Hasil Penelitian (Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Model Analisis) dan Pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang simpulan dan saran, uraian tersebut berisi tentang inti dari bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN